

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Hasil keluaran dari teknologi komputer merupakan komponen yang lebih. Teknologi informasi merupakan bagian penting dalam perusahaan. Dengan demikian, peran akuntansi menjadi penting untuk mengolah dan memberikan informasi keuangan bagi pimpinan perusahaan, yang akan dipergunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengendalian, dan akhirnya pengambilan keputusan manajemen. Sehubungan dengan itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang andal dan tidak menyesatkan, sehingga mampu menyajikan informasi tentang posisi keuangan. Di dalam dunia industri perhotelan setiap perusahaan ingin mencari pendapatan yang sangat besar, berbagai macam cara yang dilakukan untuk memajukan perusahaan. Salah satu unsur yang paling penting dari laporan laba rugi adalah pendapatan.

Hotel Sofyan Inn Specia adalah salah satu perusahaan jasa yang terletak di Jl. Buah Batu No 31 Kel. Burangrang Kec. Lengkong Bandung 40116. Sebagai perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang perhotelan. Perusahaan ini adalah perusahaan yang didirikan sendiri dan tidak adanya utang kepada Bank, pendapatan hotel ini dari terdiri dari Pendapatan Jasa Kamar, Pendapatan Restoran, Pendapatan Laundry, Pendapatan Penyewaan Ruang Restoran, Pendapatan Penyewaan Ruang Pertemuan (*Meeting room*), Pendapatan Sewa Mobil, Pendapatan Penyewaan Restoran. Pendapatan Jasa Kamar ada berbagai jenis dan tipe kamar, kamar yang ada di Hotel Sofyan Inn Specia jumlahnya terdiri dari 28 kamar diantaranya memiliki 3 tipe yaitu *superior*, *deluxe*, dan *executive*. Pertama ada Tipe kamar *superior*, *superior* memiliki 16 kamar, harga dari tipe kamar *superior* Rp.450.000,00 fasilitas dari tipe *superior* ada Televisi Kabel, Pembuatan Kopi, *Air Conditioner*, Pemandian air dingin & air panas, Telepon, *Wireless Fidelity (Wifi)*, Dispenser. Kedua ada Tipe kamar *deluxe*, *deluxe* memiliki 10 kamar, harga dari tipe kamar *deluxe* Rp.550.00,00

fasilitas dari tipe *deluxe* seperti tipe kamar *superior* tapi ada tambahan plus mini bar dan kamarnya lebih luas dari pada tipe kamar *superior*. Ketiga ada Tipe kamar *executive* memiliki 2 kamar, harga dari tipe kamar *executive* Rp.650.000; fasilitas dari tipe *executive* seperti tipe kamar *superior* dan tipe kamar *deluxe* tapi ada tambahan plus sofa, meja kopi dan lebih luas dari tipe *deluxe*. Selanjutnya dari Pendapatan Penyewaan Ruang Pertemuan (*Meeting room*), paket-paket yang ada di Penyewaan Ruang Pertemuan (*Meeting room*) ada Penyewaan Paket *Meeting room I* harganya Rp.150.000,00/orang fasilitasnya *Wireless Fidelity (Wifi)*, *meeting room*, *white board*, *flip chart*, *sound system*, *mineral water*, *candy*, *pen & memo* dan mendapatkan 1kali *coffe break lunch/dinner*. Penyewaan Paket *Meeting room II* harganya Rp. 200.000,00/orang fasilitasnya sama seperti paket *meeting room I* tapi bonus 2kali *coffe break lunch/dinner*. Selanjutnya ada Pendapatan dari Restoran yaitu penjualan makanan dan minuman bila konsumen tamu ingin menambah makan malam maka konsumen akan dikenakan harga yang telah ditentukan, dalam pembayaran bisa bayar ketika *checkout*. Selanjutnya ada Pendapatan dari laundry, pendapatan dari laundry tersebut dihitung persatuan dari berapa banyak baju konsumen dan akan dihitung harga persatuan sendiri sudah termasuk *tax* 11% dan 20%. Selanjutnya ada pendapatan dari penyewaan mobil (*Rental Car*), *Rental Car* itu sendiri perjam Rp.65.000,00/jam sudah termasuk *driver*. Selanjutnya Pendapatan Penyewaan Ruang Restoran, dengan harga Rp.500.000,00/5 jam. Dan ada beban yang harus dikeluarkan sebagai beban telepon, beban air, beban Listrik, beban Internet, beban gaji, beban peralatan kantor, beban peralatan kamar, beban peralatan dapur, beban perbaikan gedung. Jumlah pegawai yang ada di Hotel Sofyan Inn Specia ada 21 orang. Bagian dan tanggung jawab divisi atau bagian yang ada di perhotelan, *Sales* dan *Marketing* bertanggung jawab mempromosikan fasilitas yang ada di hotel, *Front Office* terdiri dari *Cashier* dan *Reception*, *Front Office* bertanggung jawab untuk melayani pembayaran konsumen dan bertanggung jawab untuk melakukan dan melayani pemesanan kamar, *Housekeeping* terdiri dari *Roomboy* dan *Security*, *Roomboy* bertanggung jawab untuk mengantarkan konsumen ke kamar dan melayani keluhan konsumen, *Security* bertanggung jawab untuk menjaga keamanan di hotel. *Admintration* dan *General* terdiri dari *accounting*, *Manager*, *Purchasing*. *Accounting* bertanggung jawab untuk mengatur

keuangan yang ada di hotel, *Manager* bertanggung jawab untuk memanager keperluan hotel dan *budget* hotel yang diperlukan. *Food And Beverage* terdiri dari *Kitchen* dan *Waiters*, *Kitchen* bertanggung jawab untuk menyediakan makanan dan minuman didapur, *waiters* bertanggung jawab untuk mengantarkan pesanan makanan kepada konsumen. Dan *Engenering* bertanggung jawab untuk perbaikan bangunan. Hotel Sofyan Inn Specia ini sendiri sudah memakai aplikasi untuk pembuatan laporan laba rugi, namun tidak otomatis harus di *inputkan* satu per satu untuk membuat laporan laba rugi tersebut dari arsip-arsip yang telah dikumpulkan oleh reseptionis. Dalam pengelolaan jasa kamar aplikasi di Hotel Sofyan Inn Specia sudah memakai aplikasi, namun aplikasi tersebut belum *ter-generate* dengan pendapatan-pendapatan, seperti pendapatan laundry, pendapatan pemesanan restoran dan mini bar, pendapatan penyewaan resto, pendapatan penyewaan *meeting room*, dan pendapatan rental mobil. Pendapatan lain-lain masih manual dengan mencatat secara manual dan menghasilkan struk atau nota sebanyak 3 rangkap dan nantinya poses pembayaran pada akhir *check out*.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan Hotel Sofyan Inn Specia ini seluruhnya belum terkendali dengan otomatis, dari cara membuat laporan laba rugi harus mengumpulkan arsip-arsip yang dibutuhkan dan jika terjadinya kehilangan arsip tersebut mengakibatkan kerugian bagi pihak hotel dan pendapatan lain-lain transaksi masih dilakukan secara manual. Oleh karena untuk memudahkan pihak hotel dalam membantu mengelola jasa dan pembuatan laporan laba rugi secara otomatis dibuatlah sebuah aplikasi berbasis *web* untuk membantu kinerja perusahaan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian, selain itu untuk bisa di akses diperusahaan dengan judul **“Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Pendapatan Dan Penyusunan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Pada Hotel Sofyan Inn Specia Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah proyek akhir ini dalam membangun sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mencatat penerimaan dan pengeluaran di Hotel Sofyan Inn Specia?
2. Bagaimana menghasilkan jurnal, dan buku besar di Hotel Sofyan Inn Specia?
3. Bagaimana menyusun laporan laba rugi di Hotel Sofyan Inn Specia.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari Proyek Akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat.

1. Menghasilkan aplikasi berbasis *web* yang mampu mencatat penerimaan dan pengeluaran di Hotel Sofyan Inn Specia,
2. Menghasilkan aplikasi berbasis *web* yang mampu menghasilkan jurnal dan buku besar di Hotel Sofyan Inn Specia, dan
3. Menghasilkan penyusunan laporan laba rugi di Hotel Sofyan Inn Specia.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi.

1. Tahapan *System development life cycle* (SDLC) hanyai sampai tahap pengujian,
2. Aplikasi ini tidak menangani pembayaran penggunaan kartu kredit dan debit,
3. Pengujian aplikasi menggunakan *Blackbox Testing*,
4. Metode yang digunakan dalam aplikasi ini adalah *cash basis* karena setiap transaksi yang dicatat berdasarkan nominal yang diterima,
5. Aplikasi ini tidak menangani jasa *service*,
6. Aplikasi ini tidak menagani pajak keluaran,

7. Aplikasi ini tidak menangani pembayaran menggunakan jasa kartu kredit dan debit,
8. Aplikasi ini tidak menangani parameter jam *check in* dan *check out*,
9. Kebijakan hotel Sofyan Inn Specia tidak mengembalikan uang *booking* sewa kamar, sewa *meeting room*, sewa restoran, dan
10. Aplikasi ini tidak menangani diskon pada hotel Sofyan Inn Specia.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Berbasis *Web* Untuk Pengelolaan Jasa Hotel Dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Studi Kasus Pada Hotel Sofyan Inn Specia.

1. Aplikasi Berbasis *Web*

Aplikasi *web* adalah aplikasi yang disimpan dan di eksekusi di lingkungan *web server*. Setiap permintaan yang dilakukan oleh *user* melalui aplikasi klien (*web browser*) akan direspon oleh aplikasi *web* dan hasilnya akan dikembalikan lagi ke hadapan *user*. Dengan aplikasi *web*, halaman yang tampil di layar *web browser* dapat bersifat dinamis, tergantung dari nilai data atau parameter yang dimasukkan oleh *user*.

2. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan upaya untuk mengurangi terjadinya kemungkinan risiko terhadap lingkungan hidup berupa terjadinya pencemaran atau perusakan lingkungan hidup, mengingat bahan berbahaya dan beracun mempunyai potensi yang cukup besar untuk menimbulkan efek negatif.

3. Jasa

Jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Proses produksinya mungkin dan mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.

4. Hotel

Hotel didefinisikan sebagai tempat tinggal untuk para pengunjung/pelancong dengan membayar sejumlah uang, dengan dua pelayanan dasar yaitu akomodasi dan makan minum.

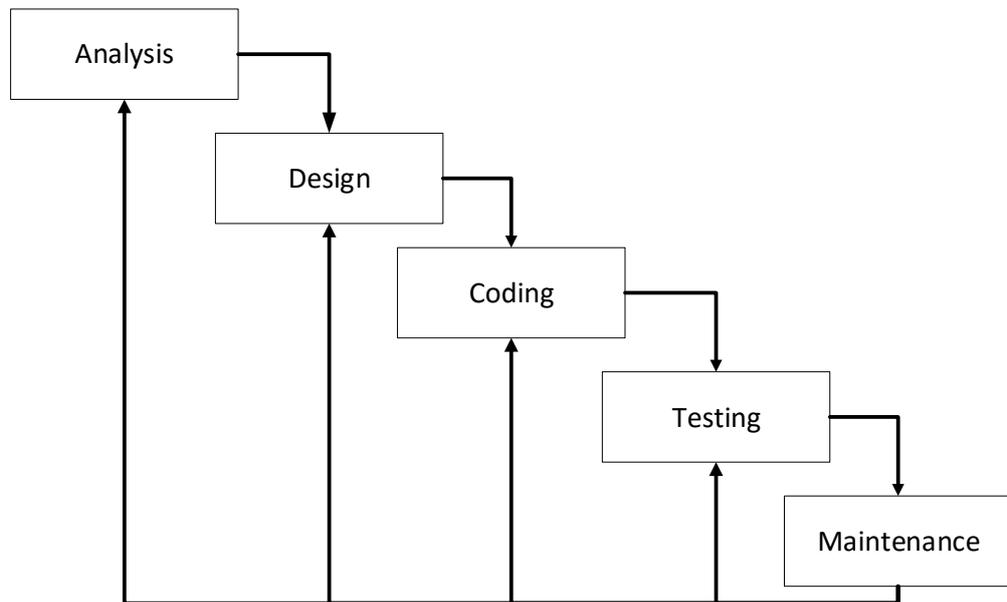
5. Laporan Laba Rugi

Merupakan bagian dari suatu laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode buku atau periode akutansi yang menyajikan seluruh unsur pendapatan serta beban perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan kondisi laba bersih atau rugi bersih.

Laporan laba rugi (*profit and lost statement*) yang disusun oleh perusahaan memiliki struktur yang terdiri atas pendapatan pada periode berjalan dan seluruh beban perusahaan, baik itu beban usaha ataupun beban diluar usaha perusahaan pada periode berjalan.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan ini menggunakan *System development life cycle* (SDLC) atau sering disebut juga *system development life cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik), Model SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya. Beberapa model dasar akan dibahas, masih banyak model-model yang muncul dengan memodifikasi model-model SDLC dasar, seper model *waterfall*, metode pengerjaan ini menggunakan model *waterfall* Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 1- 1
System development life cycle (SDLC)

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak (*Analysis*)

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk spesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan. Dari menganalisis pada Hotel Sofyan Inn Specia akan menggali data-data apa saja yang ada di Hotel Sofyan Inn Specia tersebut dan apa saja yang dibutuhkan pada Hotel Sofyan Inn Specia, akan di impementasikan pada bab 4.

2. Desain (*Design*)

Desain perangkat lunak adalah proses multilangkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap ini juga perlu didokumentasikan. Dari Desain yang akan diimplementasikan pada bab 4 akan menggunakan alur, seperti menggunakan *flowmap*, *Data Flow Diagra*, *Entity Relantion Diagram* dari data-data yang ada di Hotel Sofyan Inn Specia.

3. Pembuatan kode program (*coding*)

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Bahasa Program yang akan digunakan pada bab 4 menggunakan PHP.

4. Pengujian (*Testing*)

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian testing tersebut yang akan diimplementasikan menggunakan *black kbox testing*.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru. Pemeliharaan tidak dilakukan karena hanya sebatas mengimplementasikan hasil dari analisis, desain, pembuatan kode program, dan pengujian. [1]

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	2015 - 2016																																			
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Analysis Requirement	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█																								
2	Design									█	█	█	█																								
3	Coding													█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█								
4	Testing																													█	█	█	█				
5	Documentation	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█				